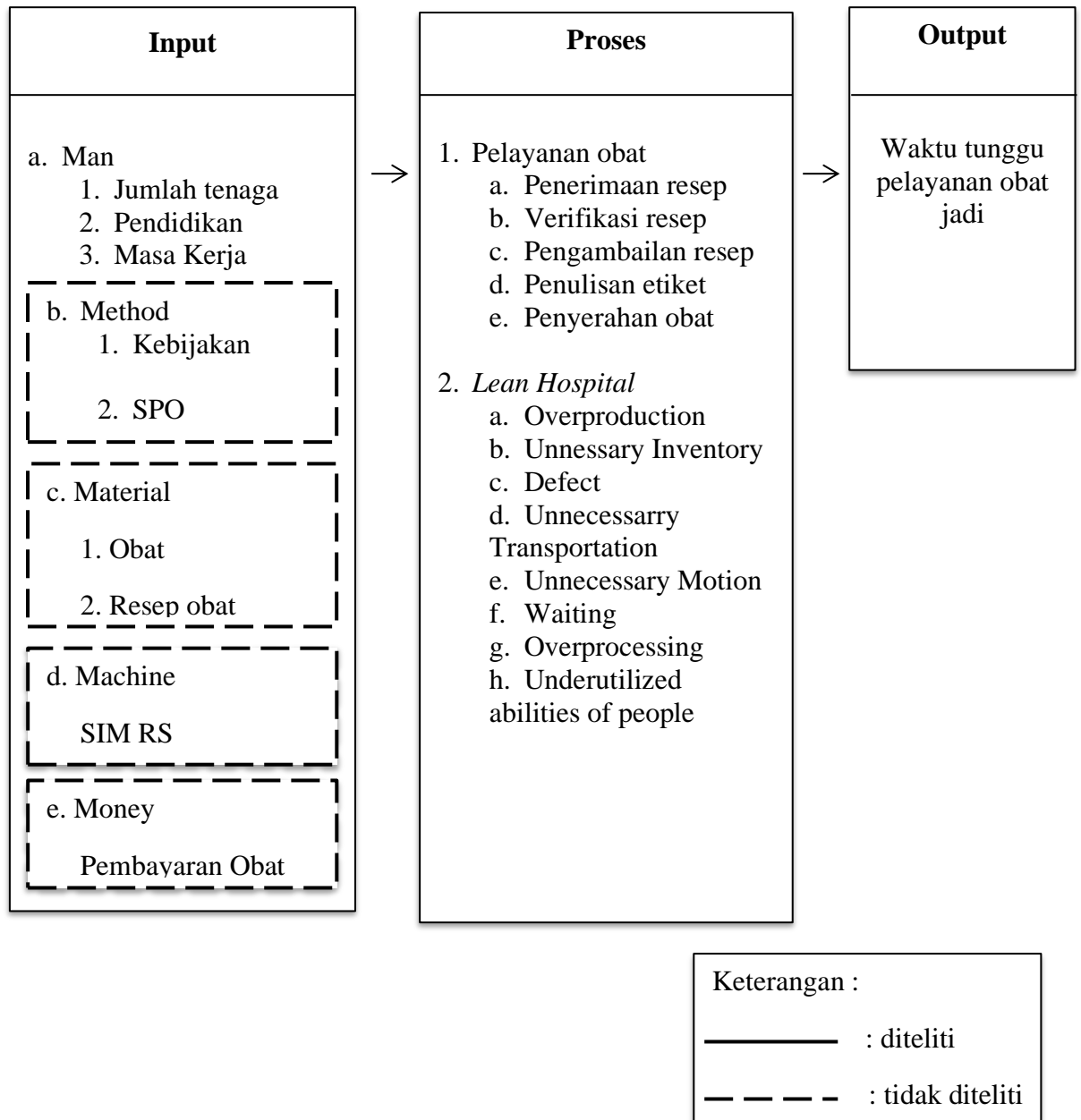


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

3.1.1 Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan Kerangka konseptual disebutkan diatas, variabel - variabel yang diambil merupakan variabel yang di anggap penting, sesuai dan dapat dilakukan dalam proses penelitian ini. Variabel - variabel yang akan diteliti merupakan variabel yang berasal dari input, proses, dan akhirnya menyebabkan ouput. Waktu tunggu pelayanan obat merupakan sebuah output dari proses pelayanan obat, sesuai dengan penelitian yang dilakukan Septini (2011). Untuk input diambil dari (Azwar, 2003) yang menyebutkan bahwa unsur manajemen terdapat input yang terdiri dari Man jumlah tenaga, pendidikan masa dan masa kerja, Method alur proses pelayanan obat, dari penerimaan obat, verifikasi resep, pengambilan obat, penulisan etiket, penyerahan obat, Material obat, resep obat dan ketersediaan obat, Machine Simulasi informasi rumah sakit (SIMRS), Money pembayaran obat. Selain itu untuk unsur proses pelayanan obat yang ada di RS Islam Jemursari Surabaya yang mengacu pada Kemenkes Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 yaitu terdiri dari pelayanan obat penerimaan resep, verivifikasi resep, pengambilan obat, penulisan etiket dan peyerahan obat. *Lean hospital* yaitu Overproduction (produksi yang berlebihan), Unnessary Inventory (inventory yang tidak perlu), Defect (Cacat atau kerusakan), Unnecessarry Transportation (Perpindahan atau transportasi yang tidak perlu), Unnecessary Motion (gerakan yang tidak perlu), Waiting (menunggu), Overprocessing (Proses yang berlebihan), Underutilized abilities of people (Jenis pemborosan sumber daya manusia. Ouput dari waktu tunggu pelayanan obat jadi. Dari penjelasan diatas, maka didapatkan kerangka konseptual yang tergambar.